

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dibidang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an siswa agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

Dari hasil penelitian yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung menunjukkan bahwasanya peserta didik di SMA An-Nashih Bumi Agung ini mengalami kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an dari segi mahkraj dan ilmu tajwidnya, selain itu kurangnya motivasi dari kedua orang tua yang tidak selalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, selanjutnya kemungkinan belum ada kesadaran bagi siswa tersebut bahwasanya Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, tetapi bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja.

Dari hasil penelitian selaras dengan pendapat Nini Subini bahwasanya faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami peserta didik

tersebut adalah berasal dari individu peserta didik itu sendiri meliputi faktor internal maupun eksternal diantaranya:

- a. Faktor internal, bagi peserta didik seperti daya ingat siswa yang begitu rendah, terganggunya alat-alat indra, usia anak, kebiasaan dalam belajar, tingkat kecerdasan yang dimiliki anak, minat yang dimiliki anak, emosi, motivasi sikap dan perilaku, konsentrasi rasa percaya diri, dan kesiapan anak.
- b. Faktor eksternalnya yaitu, faktor keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keadaan sekolah, lingkungan sosial.¹

Pedoman atau acuan guru dalam melaksanakan strategi mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung pada peserta didik adalah dengan bertumpu pada program atau perencanaan pembelajaran yang sudah dibuatnya. Dengan demikian penyusunan strategi perencanaan pembelajaran ini guna untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan cara mengetes kemampuan siswa. Jadi kita tau strategi dan metode apa yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu proses pengambilan keputusan yang hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan segala upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkannya segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir tersebut dari proses pengambilan keputusan adalah tersusunnya dokumen

¹ Nini Subini, *Mengatasi kesulitan belajar pada Anak*, (Yogyakarta:2011),hal.19

yang berisi hal-hal diatas, sehingga selanjutnya adalah dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.²

Dari hasil Penelitian yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung ini juga menunjukkan bahwasanya langkah-langkah penyusunan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada peserta tersebut harus sesuai atau relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan langkah-langkah perencanaan pembelajaran harus ditempuh oleh Guru PAI adalah dengan menentukan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kemampuan para siswa, serta merencanakan atau menyusun materi yang akan diajarkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat yaitu, bahwasanya kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran adalah signifikan (kebernaan), feasibilitas (lentur atau tidak kaku), waktu, mentoring, isi perencanaan seperti. Tujuan yang diinginkan, program dan layanan, tenaga manusia, keuangan, bantuan fisik, struktur organisasi, dan konteks sosial.³

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008),hal.28

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007),hal.19

Pelaksanaan strategi adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian, pelaksanaan strategi guru PAI dapat kita ketahui strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas XI di SMA An-Nashih Bumi Agung ini siswa harus banyak mengulang-ngulang pelajaran atau bacaan Al-Qur'an dan lebih banyak mempraktikkannya, mengucapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an sehingga siswa lebih mudah mengerti, paham dan mengingatnya. Selain itu bagi siswa yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah maka akan diberikan kegiatan belajar tambahan agar siswa tersebut bisa mudah memahami karena semakin banyak belajar maka semakin banyak pengetahuan yang didapatnya.

Prinsip belajar yang menekankan pengulangan adalah teori psikologi daya, menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menaggap, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan ini maka daya-daya ingat tersebut akan berkembang, seperti halnya pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam, maka daya yang dilatih dengan pengadaan pengulangan-pengulangan akan sempurna.⁴

Dari hasil pelaksanaan strategi guru PAI di SMA An-Nashih Bumi Agung untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang

⁴ Nana Sudjana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet.3, 1995).hal.83-84

dilakukan oleh Muhajir yang selaku guru kelas lain yaitu siswa yang memiliki prestasi didalam kelas mereka akan memberi bantuan terhadap siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an didalam kelas tersebut, sehingga dalam proses pembelajarannya sesama siswa saling berinteraksi dan berkomunikasi, jadi siswa menjadi aktif belajar saat didalam kelas dan menjadi efektif. Dalam proses pembelajaran berlangsung tidak harus guru yang selalu menjelaskan akan tetapi siswa juga dapat mejelaskan kepada siswa lainnya. Metode ini bisa disebut metode pembelajaran dengan teman sebaya.

Penelitian ini selaras dengan pendapat Suharsini Arkanto bahwasanya tutor sebaya adalah seorang siswa yang pandai membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Inti dari metode tutor sebaya ini adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandi dan cepat dalam menguasai materi tertentu, dan dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat memberikan bimbingan sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.⁵

Dasar pemikiran tentang Tutor Sebaya adalah siswa yang paling pandai dikelas dan dapat memberikan bantuan kepada siswa yang kurang pandai, bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman sekelasnya disekolah

⁵ Suharsini Arkanto, *Pengelolaan kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 2002),hal.62

dan kepada temannya diluar sekolah. Jika bantuan kepada teman sekelasnya disekolah maka:

- a. Beberapa siswa yang pandai disuruh mempelajari suatu topik.
- b. Guru memberi penjelasan umum tentang topic yang akan dibahasnya.
- c. Kelas dibagi kelompok dan siswa yang pandai disebar kesetiap kelompok untuk memberikan bantuan.
- d. Guru membimbing siswa yang perlu bimbingan khusus.
- e. Jika ada masalah yang tidak terpecahkan maka siswa yang pandai diminta bantuan kepada guru.
- f. Guru mengadakan evaluasi.⁶

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di SMA An-Nasih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

Dari hasil penelitian yang ada di SMA An-Nasih Bumi Agung Lampung menunjukkan bahwasanya tujuan diadakannya evaluasi strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam belajar, dapat memotivasi siswa dan dapat mengetahui tingkat keberhasilan program yang dibuat.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data sejauhmana tingkat keberhasilan anak didik dalam belajar dan

⁶ Conny Setiawan, Pendekatan Keterampilan Proses, (Jakarta: PT Gramedia, 2000),hal.69-70

keberhasilan guru dalam mengajar. Ada tujuh evaluasi hasil pembelajaran yaitu sebagai Berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
- b. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik.
- d. Untuk mendiagnose keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Untuk seleksi, untuk menentukan kenaikan kelas dan
- f. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁷

Dari hasil penelitian yang ada di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung ini menunjukkan bahwasanya kegiatan yang menjadi kriteria penilaian dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an yaitu adab dalam membaca Al-Qur'an, ketetapan makhras, dan kesesuaian ilmu tajwid serta bacaan lancar atau tidaknya.

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar ini mempunyai beberapa karakteristik penting diantaranya yaitu:

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hal.15

- a. Memiliki implementasi tidak langsung terhadap siswa yang dievaluasi, hal tersebut terjadi misalnya, seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa secara tidak langsung, yang dilakukan adalah guru lebih banyak menafsir melalui beberapa aspek penting yang diizinkan seperti penampilan, dan keterampilan siswa tersebut.
- b. Lebih bersifat tidak lengkap, dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka sebagaimana fenomena saja
- c. Mempunyai kebutuhan yang bermakna relatif, maksud disini relative, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru, dan disamping ini evaluasi pun tergantung dengan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan.⁸

Dari penelitian objek evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik di SMA An-Nashih Bumi Agung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an ini adalah skill yang dimiliki siswa tersebut, dan skill yang dimaksud adalah cara siswa dalam membaca Al-Qur'an, jadi semakin baik siswa dalam membaca Al-Qur'an maka semakin baik skill tersebut.

Bahwa ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan setelah seseorang menerima pengalaman tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya adalah kelanjutan dari hasil kognitif dan hasil belajar afektif, hasil belajar afektif dan kognitif ini terjadi hasil psikomotorik yang apabila peserta didik telah menunjukkan

⁸ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hal.3

perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranag afektifnya.⁹

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers) hal.57-58